



**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR: 122.K/TL.01/MEM.L/2026

TENTANG

BESARAN TINGKAT MUTU PELAYANAN
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PERSERO)
TAHUN 2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 5 ayat (1) Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 27 Tahun 2017 tentang Tingkat Mutu Pelayanan dan Biaya yang terkait dengan Penyaluran Tenaga Listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 27 Tahun 2017 tentang Tingkat Mutu Pelayanan dan Biaya yang terkait dengan Penyaluran Tenaga Listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), perlu menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Besaran Tingkat Mutu Pelayanan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tahun 2026;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
2. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 133, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5052) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2012 tentang Kegiatan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5281) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2012 tentang Kegiatan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5530);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 35, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6637);
5. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 27 Tahun 2017 tentang Tingkat Mutu Pelayanan dan Biaya yang terkait dengan Penyaluran Tenaga Listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 485) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 27 Tahun 2017 tentang Tingkat Mutu Pelayanan dan Biaya yang Terkait dengan Penyaluran Tenaga Listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 47);
6. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 12 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 290);

- Memperhatikan :
1. Surat Direktur Retail dan Niaga Nomor 60626/AGA.05.03/F01060000/2025 tanggal 6 November 2025 hal Penyampaian Usulan Deklarasi Penetapan Besaran Tingkat Mutu Pelayanan (TMP) PT PLN (Persero) Tahun 2026;
 2. Surat *Executive Vice President* Niaga dan Pemasaran Nomor 69511/AGA.05.03/F01060100/2025 tanggal 17 Desember 2025 hal Penyampaian Revisi Usulan Deklarasi Tingkat Mutu Pelayanan (TMP) Tahun 2026 PT PLN (Persero);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG BESARAN TINGKAT MUTU PELAYANAN PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PERSERO) TAHUN 2026.

KESATU : Menetapkan besaran tingkat mutu pelayanan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tahun 2026, berdasarkan:
a. regional; dan
b. kawasan khusus.

- KEDUA : Besaran tingkat mutu pelayanan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tahun 2026 berdasarkan regional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU huruf a, meliputi:
- a. regional Jawa, Madura, dan Bali;
 - b. regional Sumatera dan Kalimantan; dan
 - c. regional Sulawesi, Maluku, Papua, dan Nusa Tenggara, tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Besaran tingkat mutu pelayanan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tahun 2026 berdasarkan kawasan khusus sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU huruf b, tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEEMPAT : PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) wajib memenuhi besaran tingkat mutu pelayanan Tahun 2026 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA dan Diktum KETIGA.
- KELIMA : PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) wajib mengumumkan pada masing-masing unit pelayanan dan tempat yang mudah diketahui Konsumen:
- a. besaran tingkat mutu pelayanan Tahun 2026; dan
 - b. realisasi besaran tingkat mutu pelayanan Tahun 2026 setiap awal triwulan.
- KEENAM : PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) wajib melaporkan realisasi:
- a. besaran tingkat mutu pelayanan Tahun 2026; dan
 - b. pelaksanaan kompensasi mutu pelayanan tenaga listrik.
- KETUJUH : Laporan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEENAM disampaikan secara tertulis setiap triwulan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah akhir triwulan.
- KEDELAPAN : Besaran tingkat mutu pelayanan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tahun 2026 sebelum Keputusan Menteri ini ditetapkan, menggunakan besaran tingkat mutu pelayanan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tahun 2025.
- KESEMBILAN : Besaran tingkat mutu pelayanan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tahun 2026 sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri ini, berlaku untuk bulan berikutnya setelah tanggal penetapan Keputusan Menteri ini.

KESEPULUH : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan Menteri ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 12 Maret 2026

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BAHLIL LAHADALIA

Tembusan:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
2. Menteri Keuangan
3. Kepala Badan Pengatur Badan Usaha Milik Negara
4. Direktur Utama PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
KEPALA BIRO HUKUM,


FAUZY MARASABESSY

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 122.K/TL.01/MEM.L/2026
TANGGAL : 12 Maret 2026
TENTANG
BESARAN TINGKAT MUTU PELAYANAN PT PERUSAHAAN
LISTRIK NEGARA (PERSERO) TAHUN 2026

BESARAN TINGKAT MUTU PELAYANAN
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PERSERO) TAHUN 2026
BERDASARKAN REGIONAL

A. REGIONAL JAWA, MADURA, DAN BALI

1. Unit Induk Distribusi Jakarta Raya

No.	URAIAN		SATUAN	SISTEM REGULER
1.	a.	Tegangan Tinggi 150 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	157,5
		Tegangan Tinggi 150 kV terendah di titik pemakaian	kV	135
	b.	Tegangan Tinggi 70 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	73,5
		Tegangan Tinggi 70 kV terendah di titik pemakaian	kV	63
2.		Tegangan Menengah tertinggi di titik pemakaian	kV	21
		Tegangan Menengah terendah di titik pemakaian	kV	19,5
3.		Tegangan Rendah tertinggi di titik pemakaian	Volt	231
		Tegangan Rendah terendah di titik pemakaian	Volt	198
4.		Frekuensi tertinggi di titik pemakaian	Hz	50,5
		Frekuensi terendah di titik pemakaian	Hz	49,5
5.		Lama gangguan yang dialami konsumen	Jam/Bulan	4:45:00
6.		Jumlah gangguan yang dialami konsumen	Kali/Bulan	4
7.		Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Menengah	Hari Kerja	72
8.	a.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4
	b.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14
	c.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24

No.	URAIAN		SATUAN	SISTEM REGULER
9.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Menengah		Hari Kerja	58
10.	a.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4
	b.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14
	c.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24
11.	Kecepatan menanggapi pengaduan gangguan		Jam	1:00:00
12.	Kesalahan pembacaan kWh meter yang dialami konsumen		Kali/Triwulan	0
13.	Waktu koreksi kesalahan rekening		Hari Kerja	0

2. Unit Induk Distribusi Jawa Timur

No.	URAIAN		SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
1.	a.	Tegangan Tinggi 150 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	157,5	-
		Tegangan Tinggi 150 kV terendah di titik pemakaian	kV	135	-
	b.	Tegangan Tinggi 70 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	73,5	-
		Tegangan Tinggi 70 kV terendah di titik pemakaian	kV	63	-
2.	Tegangan Menengah tertinggi di titik pemakaian		kV	21	21
	Tegangan Menengah terendah di titik pemakaian		kV	18	18
3.	Tegangan Rendah tertinggi di titik pemakaian		Volt	231	231
	Tegangan Rendah terendah di titik pemakaian		Volt	198	198
4.	Frekuensi tertinggi di titik pemakaian		Hz	50,5	50,5
	Frekuensi terendah di titik pemakaian		Hz	49,5	49,5
5.	Lama gangguan yang dialami konsumen		Jam/ Bulan	04:45:00	25:00:00
6.	Jumlah gangguan yang dialami konsumen		Kali/ Bulan	4	15
7.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Menengah		Hari Kerja	72	85

No.	URAIAN		SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
8.	a.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	12
	b.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	28
	c.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	35
9.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Menengah		Hari Kerja	58	75
10.	a.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	12
	b.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	28
	c.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	35
11.	Kecepatan menanggapi pengaduan gangguan		Jam	01:00:00	01:00:00
12.	Kesalahan pembacaan kWh meter yang dialami konsumen		Kali/ Triwulan	0	1
13.	Waktu koreksi kesalahan rekening		Hari Kerja	0	1

3. Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta

No.	URAIAN		SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
1.	a.	Tegangan Tinggi 150 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	157,5	-
		Tegangan Tinggi 150 kV terendah di titik pemakaian	kV	135	-
	b.	Tegangan Tinggi 70 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	73,5	-
		Tegangan Tinggi 70 kV terendah di titik pemakaian	kV	63	-
2.	Tegangan Menengah tertinggi di titik pemakaian		kV	21	21
	Tegangan Menengah terendah di titik pemakaian		kV	18	18

No.	URAIAN		SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
3.	Tegangan Rendah tertinggi di titik pemakaian		Volt	231	231
	Tegangan Rendah terendah di titik pemakaian		Volt	198	198
4.	Frekuensi tertinggi di titik pemakaian		Hz	50,5	50,5
	Frekuensi terendah di titik pemakaian		Hz	49,5	49,5
5.	Lama gangguan yang dialami konsumen		Jam/ Bulan	04:45:00	25:00:00
6.	Jumlah gangguan yang dialami konsumen		Kali/ Bulan	4	15
7.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Menengah		Hari Kerja	72	85
8.	a.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	12
	b.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	28
	c.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	35
9.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Menengah		Hari Kerja	58	75
10.	a.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	12
	b.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	28
	c.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	35
11.	Kecepatan menanggapi pengaduan gangguan		Jam	01:00:00	01:00:00
12.	Kesalahan pembacaan kWh meter yang dialami konsumen		Kali/ Triwulan	0	1
13.	Waktu koreksi kesalahan rekening		Hari Kerja	0	1

4. Unit Induk Distribusi Banten

No.	URAIAN		SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
1.	a.	Tegangan Tinggi 150 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	157,5	-

No.	URAIAN		SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
		Tegangan Tinggi 150 kV terendah di titik pemakaian	kV	135	-
	b.	Tegangan Tinggi 70 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	73,5	-
		Tegangan Tinggi 70 kV terendah di titik pemakaian	kV	63	-
2.		Tegangan Menengah tertinggi di titik pemakaian	kV	21	21
		Tegangan Menengah terendah di titik pemakaian	kV	18	18
3.		Tegangan Rendah tertinggi di titik pemakaian	Volt	231	231
		Tegangan Rendah terendah di titik pemakaian	Volt	198	198
4.		Frekuensi tertinggi di titik pemakaian	Hz	50,5	50,5
		Frekuensi terendah di titik pemakaian	Hz	49,5	49,5
5.		Lama gangguan yang dialami konsumen	Jam/ Bulan	04:45:00	27:00:00
6.		Jumlah gangguan yang dialami konsumen	Kali/ Bulan	4	18
7.		Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Menengah	Hari Kerja	72	85
8.	a.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	12
	b.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	28
	c.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	35
9.		Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Menengah	Hari Kerja	58	75
10.	a.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	12
	b.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	28
	c.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	35

No.	URAIAN	SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
11.	Kecepatan menanggapi pengaduan gangguan	Jam	00:58:00	00:58:00
12.	Kesalahan pembacaan kWh meter yang dialami konsumen	Kali/ Triwulan	0	1
13.	Waktu koreksi kesalahan rekening	Hari Kerja	0	1

5. Unit Induk Distribusi Jawa Barat

No.	URAIAN	SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
1.	a. Tegangan Tinggi 150 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	157,5	-
	Tegangan Tinggi 150 kV terendah di titik pemakaian	kV	135	-
	b. Tegangan Tinggi 70 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	73,5	-
	Tegangan Tinggi 70 kV terendah di titik pemakaian	kV	63	-
2.	Tegangan Menengah tertinggi di titik pemakaian	kV	21	-
	Tegangan Menengah terendah di titik pemakaian	kV	18	-
3.	Tegangan Rendah tertinggi di titik pemakaian	Volt	231	-
	Tegangan Rendah terendah di titik pemakaian	Volt	198	-
4.	Frekuensi tertinggi di titik pemakaian	Hz	50,5	-
	Frekuensi terendah di titik pemakaian	Hz	49,5	-
5.	Lama gangguan yang dialami konsumen	Jam/ Bulan	04:45:00	-
6.	Jumlah gangguan yang dialami konsumen	Kali/ Bulan	4	-
7.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Menengah	Hari Kerja	72	-
8.	a. Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	-
	b. Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	-
	c. Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	-

No.	URAIAN		SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
9.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Menengah		Hari Kerja	58	-
10.	a.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	-
	b.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	-
	c.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	-
11.	Kecepatan menanggapi pengaduan gangguan		Jam	01:00:00	-
12.	Kesalahan pembacaan kWh meter yang dialami konsumen		Kali/ Triwulan	0	-
13.	Waktu koreksi kesalahan rekening		Hari Kerja	0	-

6. Unit Induk Distribusi Bali

No.	URAIAN		SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
1.	a.	Tegangan Tinggi 150 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	-	-
		Tegangan Tinggi 150 kV terendah di titik pemakaian	kV	-	-
	b.	Tegangan Tinggi 70 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	-	-
		Tegangan Tinggi 70 kV terendah di titik pemakaian	kV	-	-
2.	Tegangan Menengah tertinggi di titik pemakaian		kV	21	21
	Tegangan Menengah terendah di titik pemakaian		kV	18	18
3.	Tegangan Rendah tertinggi di titik pemakaian		Volt	231	231
	Tegangan Rendah terendah di titik pemakaian		Volt	198	198
4.	Frekuensi tertinggi di titik pemakaian		Hz	50,5	50,5
	Frekuensi terendah di titik pemakaian		Hz	49,5	49,5
5.	Lama gangguan yang dialami konsumen		Jam/ Bulan	04:45:00	24:00:00
6.	Jumlah gangguan yang dialami konsumen		Kali/ Bulan	4	10

No.	URAIAN		SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
7.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Menengah		Hari Kerja	72	85
8.	a.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	12
	b.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	28
	c.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	35
9.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Menengah		Hari Kerja	58	75
10.	a.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	12
	b.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	28
	c.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	35
11.	Kecepatan menanggapi pengaduan gangguan		Jam	01:00:00	01:00:00
12.	Kesalahan pembacaan kWh meter yang dialami konsumen		Kali/ Triwulan	0	1
13.	Waktu koreksi kesalahan rekening		Hari Kerja	0	1

B. REGIONAL SUMATERA DAN KALIMANTAN

1. Unit Induk Distribusi Aceh

No.	URAIAN		SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
1.	a.	Tegangan Tinggi 150 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	-	-
		Tegangan Tinggi 150 kV terendah di titik pemakaian	kV	-	-
	b.	Tegangan Tinggi 70 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	-	-
		Tegangan Tinggi 70 kV terendah di titik pemakaian	kV	-	-
2.	Tegangan Menengah tertinggi di titik pemakaian		kV	21	21

No.	URAIAN	SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
	Tegangan Menengah terendah di titik pemakaian	kV	18	18
3.	Tegangan Rendah tertinggi di titik pemakaian	Volt	231	231
	Tegangan Rendah terendah di titik pemakaian	Volt	198	198
4.	Frekuensi tertinggi di titik pemakaian	Hz	50,5	50,5
	Frekuensi terendah di titik pemakaian	Hz	49,5	49,5
5.	Lama gangguan yang dialami konsumen	Jam/ Bulan	05:45:00	29:30:00
6.	Jumlah gangguan yang dialami konsumen	Kali/ Bulan	6	15
7.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Menengah	Hari Kerja	72	85
8.	a. Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	12
	b. Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	28
	c. Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	35
9.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Menengah	Hari Kerja	58	75
10.	a. Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	12
	b. Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	28
	c. Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	35
11.	Kecepatan menanggapi pengaduan gangguan	Jam	01:00:00	01:00:00
12.	Kesalahan pembacaan kWh meter yang dialami konsumen	Kali/ Triwulan	0	1
13.	Waktu koreksi kesalahan rekening	Hari Kerja	0	1

2. Unit Induk Distribusi Sumatera Utara

No.	URAIAN		SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
1.	a.	Tegangan Tinggi 150 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	157,5	-
		Tegangan Tinggi 150 kV terendah di titik pemakaian	kV	135	-
	b.	Tegangan Tinggi 70 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	73,5	-
		Tegangan Tinggi 70 kV terendah di titik pemakaian	kV	63	-
2.		Tegangan Menengah tertinggi di titik pemakaian	kV	21	21
		Tegangan Menengah terendah di titik pemakaian	kV	18	18
3.		Tegangan Rendah tertinggi di titik pemakaian	Volt	231	231
		Tegangan Rendah terendah di titik pemakaian	Volt	198	198
4.		Frekuensi tertinggi di titik pemakaian	Hz	50,5	50,5
		Frekuensi terendah di titik pemakaian	Hz	49,5	49,5
5.		Lama gangguan yang dialami konsumen	Jam/ Bulan	06:45:00	29:30:00
6.		Jumlah gangguan yang dialami konsumen	Kali/ Bulan	6	20
7.		Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Menengah	Hari Kerja	72	85
8.	a.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	12
	b.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	28
	c.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	35
9.		Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Menengah	Hari Kerja	58	75
10.	a.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	12
	b.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	28

No.	URAIAN		SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
	c.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	35
11.		Kecepatan menanggapi pengaduan gangguan	Jam	01:00:00	01:00:00
12.		Kesalahan pembacaan kWh meter yang dialami konsumen	Kali/ Triwulan	0	1
13.		Waktu koreksi kesalahan rekening	Hari Kerja	0	1

3. Unit Induk Distribusi Sumatera Barat

No.	URAIAN		SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
1.	a.	Tegangan Tinggi 150 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	157,5	-
		Tegangan Tinggi 150 kV terendah di titik pemakaian	kV	135	-
	b.	Tegangan Tinggi 70 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	73,5	-
		Tegangan Tinggi 70 kV terendah di titik pemakaian	kV	63	-
2.		Tegangan Menengah tertinggi di titik pemakaian	kV	21	21
		Tegangan Menengah terendah di titik pemakaian	kV	18	18
3.		Tegangan Rendah tertinggi di titik pemakaian	Volt	231	231
		Tegangan Rendah terendah di titik pemakaian	Volt	198	198
4.		Frekuensi tertinggi di titik pemakaian	Hz	50,5	50,5
		Frekuensi terendah di titik pemakaian	Hz	49,5	49,5
5.		Lama gangguan yang dialami konsumen	Jam/ Bulan	05:45:00	26:00:00
6.		Jumlah gangguan yang dialami konsumen	Kali/ Bulan	6	18
7.		Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Menengah	Hari Kerja	72	85
8.	a.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	12
	b.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	28

No.	URAIAN		SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
	c.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	35
9.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Menengah		Hari Kerja	58	75
10.	a.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	12
	b.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	28
	c.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	35
11.	Kecepatan menanggapi pengaduan gangguan		Jam	01:00:00	01:00:00
12.	Kesalahan pembacaan kWh meter yang dialami konsumen		Kali/ Triwulan	0	1
13.	Waktu koreksi kesalahan rekening		Hari Kerja	0	1

4. Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu

No.	URAIAN		SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
1.	a.	Tegangan Tinggi 150 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	157,5	-
		Tegangan Tinggi 150 kV terendah di titik pemakaian	kV	135	-
	b.	Tegangan Tinggi 70 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	73,5	-
		Tegangan Tinggi 70 kV terendah di titik pemakaian	kV	63	-
2.	Tegangan Menengah tertinggi di titik pemakaian		kV	21	21
	Tegangan Menengah terendah di titik pemakaian		kV	18	18
3.	Tegangan Rendah tertinggi di titik pemakaian		Volt	231	231
	Tegangan Rendah terendah di titik pemakaian		Volt	198	198
4.	Frekuensi tertinggi di titik pemakaian		Hz	50,5	50,5
	Frekuensi terendah di titik pemakaian		Hz	49,5	49,5

No.	URAIAN	SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
5.	Lama gangguan yang dialami konsumen	Jam/ Bulan	06:45:00	28:00:00
6.	Jumlah gangguan yang dialami konsumen	Kali/ Bulan	6	20
7.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Menengah	Hari Kerja	72	85
8.	a. Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	12
	b. Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	28
	c. Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	35
9.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Menengah	Hari Kerja	58	75
10.	a. Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	12
	b. Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	28
	c. Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	35
11.	Kecepatan menanggapi pengaduan gangguan	Jam	01:00:00	01:00:00
12.	Kesalahan pembacaan kWh meter yang dialami konsumen	Kali/ Triwulan	0	1
13.	Waktu koreksi kesalahan rekening	Hari Kerja	0	1

5. Unit Induk Wilayah Bangka Belitung

No.	URAIAN	SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
1.	a. Tegangan Tinggi 150 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	-	-
	Tegangan Tinggi 150 kV terendah di titik pemakaian	kV	-	-
	b. Tegangan Tinggi 70 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	-	-

No.	URAIAN		SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
		Tegangan Tinggi 70 kV terendah di titik pemakaian	kV	-	-
2.		Tegangan Menengah tertinggi di titik pemakaian	kV	21	21
		Tegangan Menengah terendah di titik pemakaian	kV	18	18
3.		Tegangan Rendah tertinggi di titik pemakaian	Volt	231	231
		Tegangan Rendah terendah di titik pemakaian	Volt	198	198
4.		Frekuensi tertinggi di titik pemakaian	Hz	50,5	50,5
		Frekuensi terendah di titik pemakaian	Hz	49,5	49,5
5.		Lama gangguan yang dialami konsumen	Jam/ Bulan	05:45:00	27:00:00
6.		Jumlah gangguan yang dialami konsumen	Kali/ Bulan	6	20
7.		Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Menengah	Hari Kerja	72	85
8.	a.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	12
	b.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	28
	c.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	35
9.		Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Menengah	Hari Kerja	58	75
10.	a.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	12
	b.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	28
	c.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	35
11.		Kecepatan menanggapi pengaduan gangguan	Jam	01:00:00	01:00:00
12.		Kesalahan pembacaan kWh meter yang dialami konsumen	Kali/ Triwulan	0	1
13.		Waktu koreksi kesalahan rekening	Hari Kerja	0	1

6. Unit Induk Distribusi Riau dan Kepulauan Riau

No.	URAIAN		SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
1.	a.	Tegangan Tinggi 150 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	157,5	-
		Tegangan Tinggi 150 kV terendah di titik pemakaian	kV	135	-
	b.	Tegangan Tinggi 70 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	73,5	-
		Tegangan Tinggi 70 kV terendah di titik pemakaian	kV	63	-
2.		Tegangan Menengah tertinggi di titik pemakaian	kV	21	21
		Tegangan Menengah terendah di titik pemakaian	kV	18	18
3.		Tegangan Rendah tertinggi di titik pemakaian	Volt	231	231
		Tegangan Rendah terendah di titik pemakaian	Volt	198	198
4.		Frekuensi tertinggi di titik pemakaian	Hz	50,5	50,5
		Frekuensi terendah di titik pemakaian	Hz	49,5	49,5
5.		Lama gangguan yang dialami konsumen	Jam/ Bulan	05:45:00	27:30:00
6.		Jumlah gangguan yang dialami konsumen	Kali/ Bulan	6	18
7.		Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Menengah	Hari Kerja	72	85
8.	a.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	12
	b.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	28
	c.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	35
9.		Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Menengah	Hari Kerja	58	75
10.	a.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	12
	b.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	28

No.	URAIAN		SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
	c.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	35
11.		Kecepatan menanggapi pengaduan gangguan	Jam	01:00:00	01:30:00
12.		Kesalahan pembacaan kWh meter yang dialami konsumen	Kali/ Triwulan	0	1
13.		Waktu koreksi kesalahan rekening	Hari Kerja	0	1

7. Unit Induk Distribusi Lampung

No.	URAIAN		SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
1.	a.	Tegangan Tinggi 150 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	-	-
		Tegangan Tinggi 150 kV terendah di titik pemakaian	kV	-	-
	b.	Tegangan Tinggi 70 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	-	-
		Tegangan Tinggi 70 kV terendah di titik pemakaian	kV	-	-
2.		Tegangan Menengah tertinggi di titik pemakaian	kV	21	21
		Tegangan Menengah terendah di titik pemakaian	kV	18	18
3.		Tegangan Rendah tertinggi di titik pemakaian	Volt	231	231
		Tegangan Rendah terendah di titik pemakaian	Volt	198	198
4.		Frekuensi tertinggi di titik pemakaian	Hz	50,5	50,5
		Frekuensi terendah di titik pemakaian	Hz	49,5	49,5
5.		Lama gangguan yang dialami konsumen	Jam/ Bulan	06:45:00	27:00:00
6.		Jumlah gangguan yang dialami konsumen	Kali/ Bulan	6	18
7.		Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Menengah	Hari Kerja	72	85
8.	a.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	12
	b.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	28

No.	URAIAN		SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
	c.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	35
9.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Menengah		Hari Kerja	58	75
10.	a.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	12
	b.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	28
	c.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	35
11.	Kecepatan menanggapi pengaduan gangguan		Jam	01:00:00	01:00:00
12.	Kesalahan pembacaan kWh meter yang dialami konsumen		Kali/ Triwulan	0	1
13.	Waktu koreksi kesalahan rekening		Hari Kerja	0	1

8. Unit Induk Distribusi Kalimantan Barat

No.	URAIAN		SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
1.	a.	Tegangan Tinggi 150 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	-	-
		Tegangan Tinggi 150 kV terendah di titik pemakaian	kV	-	-
	b.	Tegangan Tinggi 70 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	-	-
		Tegangan Tinggi 70 kV terendah di titik pemakaian	kV	-	-
2.	Tegangan Menengah tertinggi di titik pemakaian		kV	21	21
	Tegangan Menengah terendah di titik pemakaian		kV	18	18
3.	Tegangan Rendah tertinggi di titik pemakaian		Volt	231	231
	Tegangan Rendah terendah di titik pemakaian		Volt	198	198
4.	Frekuensi tertinggi di titik pemakaian		Hz	50,5	50,5
	Frekuensi terendah di titik pemakaian		Hz	49,5	49,5
5.	Lama gangguan yang dialami konsumen		Jam/ Bulan	05:55:00	26:30:00

No.	URAIAN	SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
6.	Jumlah gangguan yang dialami konsumen	Kali/ Bulan	6	18
7.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Menengah	Hari Kerja	72	85
8.	a. Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	12
	b. Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	28
	c. Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	35
9.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Menengah	Hari Kerja	58	75
10.	a. Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	12
	b. Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	28
	c. Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	35
11.	Kecepatan menanggapi pengaduan gangguan	Jam	01:00:00	01:00:00
12.	Kesalahan pembacaan kWh meter yang dialami konsumen	Kali/ Triwulan	0	1
13.	Waktu koreksi kesalahan rekening	Hari Kerja	0	1

9. Unit Induk Distribusi Kalimantan Selatan dan Tengah

No.	URAIAN	SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
1.	a. Tegangan Tinggi 150 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	157,5	-
	Tegangan Tinggi 150 kV terendah di titik pemakaian	kV	135	-
	b. Tegangan Tinggi 70 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	73,5	-
	Tegangan Tinggi 70 kV terendah di titik pemakaian	kV	63	-

No.	URAIAN	SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
2.	Tegangan Menengah tertinggi di titik pemakaian	kV	21	-
	Tegangan Menengah terendah di titik pemakaian	kV	18	-
3.	Tegangan Rendah tertinggi di titik pemakaian	Volt	231	-
	Tegangan Rendah terendah di titik pemakaian	Volt	198	-
4.	Frekuensi tertinggi di titik pemakaian	Hz	50,5	-
	Frekuensi terendah di titik pemakaian	Hz	49,5	-
5.	Lama gangguan yang dialami konsumen	Jam/ Bulan	05:55:00	-
6.	Jumlah gangguan yang dialami konsumen	Kali/ Bulan	6	-
7.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Menengah	Hari Kerja	72	-
8.	a. Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	-
	b. Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	-
	c. Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	-
9.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Menengah	Hari Kerja	58	-
10.	a. Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	-
	b. Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	-
	c. Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	-
11.	Kecepatan menanggapi pengaduan gangguan	Jam	01:00:00	-
12.	Kesalahan pembacaan kWh meter yang dialami konsumen	Kali/ Triwulan	0	-
13.	Waktu koreksi kesalahan rekening	Hari Kerja	0	-

10. Unit Induk Distribusi Kalimantan Timur dan Utara

No.	URAIAN		SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
1.	a.	Tegangan Tinggi 150 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	157,5	-
		Tegangan Tinggi 150 kV terendah di titik pemakaian	kV	135	-
	b.	Tegangan Tinggi 70 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	73,5	-
		Tegangan Tinggi 70 kV terendah di titik pemakaian	kV	63	-
2.		Tegangan Menengah tertinggi di titik pemakaian	kV	21	-
		Tegangan Menengah terendah di titik pemakaian	kV	18	-
3.		Tegangan Rendah tertinggi di titik pemakaian	Volt	231	-
		Tegangan Rendah terendah di titik pemakaian	Volt	198	-
4.		Frekuensi tertinggi di titik pemakaian	Hz	50,5	-
		Frekuensi terendah di titik pemakaian	Hz	49,5	-
5.		Lama gangguan yang dialami konsumen	Jam/ Bulan	05:30:00	-
6.		Jumlah gangguan yang dialami konsumen	Kali/ Bulan	6	-
7.		Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Menengah	Hari Kerja	72	-
8.	a.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	-
	b.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	-
	c.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	-
9.		Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Menengah	Hari Kerja	58	-
10.	a.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	-
	b.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	-

No.	URAIAN	SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
	c. Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	-
11.	Kecepatan menanggapi pengaduan gangguan	Jam	01:00:00	-
12.	Kesalahan pembacaan kWh meter yang dialami konsumen	Kali/ Triwulan	0	-
13.	Waktu koreksi kesalahan rekening	Hari Kerja	0	-

C. REGIONAL SULAWESI, MALUKU, PAPUA, DAN NUSA TENGGARA

1. Unit Induk Distribusi Sulawesi Utara, Tengah, dan Gorontalo

No.	URAIAN	SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
1.	a. Tegangan Tinggi 150 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	165	-
	Tegangan Tinggi 150 kV terendah di titik pemakaian	kV	135	-
	b. Tegangan Tinggi 70 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	77	-
	Tegangan Tinggi 70 kV terendah di titik pemakaian	kV	63	-
2.	Tegangan Menengah tertinggi di titik pemakaian	kV	21	21
	Tegangan Menengah terendah di titik pemakaian	kV	18	18
3.	Tegangan Rendah tertinggi di titik pemakaian	Volt	231	231
	Tegangan Rendah terendah di titik pemakaian	Volt	198	198
4.	Frekuensi tertinggi di titik pemakaian	Hz	50,5	50,5
	Frekuensi terendah di titik pemakaian	Hz	49,5	49,5
5.	Lama gangguan yang dialami konsumen	Jam/ Bulan	06:30:00	26:30:00
6.	Jumlah gangguan yang dialami konsumen	Kali/ Bulan	6	18
7.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Menengah	Hari Kerja	72	85
8.	a. Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	15

No.	URAIAN		SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
	b.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	30
	c.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	40
9.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Menengah		Hari Kerja	58	75
10.	a.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	15
	b.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	30
	c.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	40
11.	Kecepatan menanggapi pengaduan gangguan		Jam	01:00:00	01:00:00
12.	Kesalahan pembacaan kWh meter yang dialami konsumen		Kali/ Triwulan	0	1
13.	Waktu koreksi kesalahan rekening		Hari Kerja	0	1

2. Unit Induk Distribusi Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat

No.	URAIAN		SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
1.	a.	Tegangan Tinggi 150 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	165	-
		Tegangan Tinggi 150 kV terendah di titik pemakaian	kV	135	-
	b.	Tegangan Tinggi 70 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	77	-
		Tegangan Tinggi 70 kV terendah di titik pemakaian	kV	63	-
2.	Tegangan Menengah tertinggi di titik pemakaian		kV	21	21
	Tegangan Menengah terendah di titik pemakaian		kV	18	18
3.	Tegangan Rendah tertinggi di titik pemakaian		Volt	231	231
	Tegangan Rendah terendah di titik pemakaian		Volt	198	198

No.	URAIAN		SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
4.	Frekuensi tertinggi di titik pemakaian		Hz	50,5	50,5
	Frekuensi terendah di titik pemakaian		Hz	49,5	49,5
5.	Lama gangguan yang dialami konsumen		Jam/ Bulan	06:30:00	29:30:00
6.	Jumlah gangguan yang dialami konsumen		Kali/ Bulan	6	20
7.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Menengah		Hari Kerja	72	85
8.	a.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	5
	b.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	15
	c.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	25
9.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Menengah		Hari Kerja	58	75
10.	a.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	5
	b.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	15
	c.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	25
11.	Kecepatan menanggapi pengaduan gangguan		Jam	01:00:00	01:00:00
12.	Kesalahan pembacaan kWh meter yang dialami konsumen		Kali/ Triwulan	0	1
13.	Waktu koreksi kesalahan rekening		Hari Kerja	0	1

3. Unit Induk Wilayah Maluku dan Maluku Utara

No.	URAIAN		SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
1.	a.	Tegangan Tinggi 150 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	165	-
		Tegangan Tinggi 150 kV terendah di titik pemakaian	kV	135	-

No.	URAIAN	SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
	b. Tegangan Tinggi 70 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	77	-
	Tegangan Tinggi 70 kV terendah di titik pemakaian	kV	63	-
2.	Tegangan Menengah tertinggi di titik pemakaian	kV	21	21
	Tegangan Menengah terendah di titik pemakaian	kV	18	18
3.	Tegangan Rendah tertinggi di titik pemakaian	Volt	231	231
	Tegangan Rendah terendah di titik pemakaian	Volt	198	198
4.	Frekuensi tertinggi di titik pemakaian	Hz	50,5	50,5
	Frekuensi terendah di titik pemakaian	Hz	49,5	49,5
5.	Lama gangguan yang dialami konsumen	Jam/ Bulan	05:45:00	25:00:00
6.	Jumlah gangguan yang dialami konsumen	Kali/ Bulan	6	18
7.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Menengah	Hari Kerja	72	85
8.	a. Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	15
	b. Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	30
	c. Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	40
9.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Menengah	Hari Kerja	58	75
10.	a. Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	15
	b. Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	30
	c. Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	40
11.	Kecepatan menanggapi pengaduan gangguan	Jam	01:00:00	01:00:00

No.	URAIAN	SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
12.	Kesalahan pembacaan kWh meter yang dialami konsumen	Kali/ Triwulan	0	1
13.	Waktu koreksi kesalahan rekening	Hari Kerja	0	1

4. Unit Induk Wilayah Nusa Tenggara Timur

No.	URAIAN	SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
1.	a. Tegangan Tinggi 150 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	-	-
	Tegangan Tinggi 150 kV terendah di titik pemakaian	kV	-	-
	b. Tegangan Tinggi 70 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	-	-
	Tegangan Tinggi 70 kV terendah di titik pemakaian	kV	-	-
2.	Tegangan Menengah tertinggi di titik pemakaian	kV	21	21
	Tegangan Menengah terendah di titik pemakaian	kV	18	18
3.	Tegangan Rendah tertinggi di titik pemakaian	Volt	231	231
	Tegangan Rendah terendah di titik pemakaian	Volt	198	198
4.	Frekuensi tertinggi di titik pemakaian	Hz	50,5	50,5
	Frekuensi terendah di titik pemakaian	Hz	49,5	49,5
5.	Lama gangguan yang dialami konsumen	Jam/ Bulan	05:45:00	20:00:00
6.	Jumlah gangguan yang dialami konsumen	Kali/ Bulan	6	12
7.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Menengah	Hari Kerja	72	85
8.	a. Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	12
	b. Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	28
	c. Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	35

No.	URAIAN	SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
9.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Menengah	Hari Kerja	58	75
10.	a. Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	12
	b. Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	28
	c. Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	35
11.	Kecepatan menanggapi pengaduan gangguan	Jam	01:00:00	01:00:00
12.	Kesalahan pembacaan kWh meter yang dialami konsumen	Kali/ Triwulan	0	1
13.	Waktu koreksi kesalahan rekening	Hari Kerja	0	1

5. Unit Induk Wilayah Nusa Tenggara Barat

No.	URAIAN	SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
1.	a. Tegangan Tinggi 150 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	-	-
	Tegangan Tinggi 150 kV terendah di titik pemakaian	kV	-	-
	b. Tegangan Tinggi 70 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	-	-
	Tegangan Tinggi 70 kV terendah di titik pemakaian	kV	-	-
2.	Tegangan Menengah tertinggi di titik pemakaian	kV	21	21
	Tegangan Menengah terendah di titik pemakaian	kV	18	18
3.	Tegangan Rendah tertinggi di titik pemakaian	Volt	231	231
	Tegangan Rendah terendah di titik pemakaian	Volt	198	198
4.	Frekuensi tertinggi di titik pemakaian	Hz	50,5	50,5
	Frekuensi terendah di titik pemakaian	Hz	49,5	49,5
5.	Lama gangguan yang dialami konsumen	Jam/ Bulan	05:45:00	20:00:00
6.	Jumlah gangguan yang dialami konsumen	Kali/ Bulan	6	12

No.	URAIAN		SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
7.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Menengah		Hari Kerja	72	85
8.	a.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	12
	b.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	28
	c.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	35
9.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Menengah		Hari Kerja	58	75
10.	a.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	12
	b.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	28
	c.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	35
11.	Kecepatan menanggapi pengaduan gangguan		Jam	01:00:00	01:00:00
12.	Kesalahan pembacaan kWh meter yang dialami konsumen		Kali/ Triwulan	0	1
13.	Waktu koreksi kesalahan rekening		Hari Kerja	0	1

6. Unit Induk Wilayah Papua dan Papua Barat

No.	URAIAN		SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
1.	a.	Tegangan Tinggi 150 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	-	-
		Tegangan Tinggi 150 kV terendah di titik pemakaian	kV	-	-
	b.	Tegangan Tinggi 70 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	-	-
		Tegangan Tinggi 70 kV terendah di titik pemakaian	kV	-	-
2.	Tegangan Menengah tertinggi di titik pemakaian		kV	21	21
	Tegangan Menengah terendah di titik pemakaian		kV	18	18

No.	URAIAN	SATUAN	SISTEM REGULER	SISTEM ISOLATED
3.	Tegangan Rendah tertinggi di titik pemakaian	Volt	231	231
	Tegangan Rendah terendah di titik pemakaian	Volt	198	198
4.	Frekuensi tertinggi di titik pemakaian	Hz	50,5	50,5
	Frekuensi terendah di titik pemakaian	Hz	49,5	49,5
5.	Lama gangguan yang dialami konsumen	Jam/ Bulan	09:15:00	26:00:00
6.	Jumlah gangguan yang dialami konsumen	Kali/ Bulan	9	14
7.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Menengah	Hari Kerja	72	85
8.	a. Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	12
	b. Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	28
	c. Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	35
9.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Menengah	Hari Kerja	58	75
10.	a. Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	12
	b. Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	28
	c. Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	35
11.	Kecepatan menanggapi pengaduan gangguan	Jam	01:00:00	01:00:00
12.	Kesalahan pembacaan kWh meter yang dialami konsumen	Kali/ Triwulan	0	1
13.	Waktu koreksi kesalahan rekening	Hari Kerja	0	1

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BAHLIL LAHADALIA

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
KEPALA BIRO HUKUM,



Fauzy Marasabessy
FAUZY MARASABESSY

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 122.K/TL.01/MEM.L/2026
TANGGAL : 12 Maret 2026
TENTANG
BESARAN TINGKAT MUTU PELAYANAN PT PERUSAHAAN LISTRIK
NEGARA (PERSERO) TAHUN 2026

BESARAN TINGKAT MUTU PELAYANAN
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PERSERO) TAHUN 2026
BERDASARKAN KAWASAN KHUSUS

No.	URAIAN		SATUAN	KAWASAN ISTANA KEPRESIDENAN	KAWASAN MEGA KUNINGAN	KAWASAN GELORA BUNG KARNO	KAWASAN SUDIRMAN CENTRAL BUSINESS DISTRICT (SCBD)
1.	a.	Tegangan Tinggi 150 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	157,5	157,5	157,5	157,5
		Tegangan Tinggi 150 kV terendah di titik pemakaian	kV	135	135	135	135
	b.	Tegangan Tinggi 70 kV tertinggi di titik pemakaian	kV	73,5	73,5	73,5	73,5
		Tegangan Tinggi 70 kV terendah di titik pemakaian	kV	63	63	63	63
2.	Tegangan Menengah tertinggi di titik pemakaian		kV	21	21	21	21
	Tegangan Menengah terendah di titik pemakaian		kV	19,5	19,5	19,5	19,5
3.	Tegangan Rendah tertinggi di titik pemakaian		Volt	231	231	231	231

No.	URAIAN	SATUAN	KAWASAN ISTANA KEPRESIDENAN	KAWASAN MEGA KUNINGAN	KAWASAN GELORA BUNG KARNO	KAWASAN SUDIRMAN CENTRAL BUSINESS DISTRICT (SCBD)
	Tegangan Rendah terendah di titik pemakaian	Volt	198	198	198	198
4.	Frekuensi tertinggi di titik pemakaian	Hz	50,5	50,5	50,5	50,5
	Frekuensi terendah di titik pemakaian	Hz	49,5	49,5	49,5	49,5
5.	Lama gangguan yang dialami konsumen	Jam/ Bulan	0:30:00	0:50:00	0:45:00	0:50:00
6.	Jumlah gangguan yang dialami konsumen	Kali/ Bulan	1	1	1	1
7.	Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Menengah	Hari Kerja	75	75	75	75
8.	a. Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	4	4	4
	b. Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	14	14	14
	c. Kecepatan pelayanan Penyambungan Baru Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	24	24	24
9.	Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Menengah	Hari Kerja	60	60	60	60
10.	a. Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah tanpa perluasan jaringan	Hari Kerja	4	4	4	4
	b. Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan perluasan jaringan	Hari Kerja	14	14	14	14
	c. Kecepatan pelayanan Penambahan Daya Tegangan Rendah dengan penambahan trafo	Hari Kerja	24	24	24	24
11.	Kecepatan menanggapi pengaduan gangguan	Jam	0:15:00	0:45:00	0:45:00	0:45:00

No.	URAIAN	SATUAN	KAWASAN ISTANA KEPRESIDENAN	KAWASAN MEGA KUNINGAN	KAWASAN GELORA BUNG KARNO	KAWASAN SUDIRMAN CENTRAL BUSINESS DISTRICT (SCBD)
12.	Kesalahan pembacaan kWh meter yang dialami konsumen	Kali/ Triwulan	0	0	0	0
13.	Waktu koreksi kesalahan rekening	Hari Kerja	0	0	0	0

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BAHLIL LAHADALIA

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
KEPALA BIRO HUKUM,



Fauzy Marasabessy
FAUZY MARASABESSY